

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian serta pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa di wilayah Kebayoran Baru Jakarta Selatan melakukan berbagai bentuk perilaku menyimpang sebagai fenomena yang marak terjadi di kalangan mahasiswa. Fenomena pornografi ini pun menyebabkan banyak terjadinya perilaku menyimpang yang semakin memperhatikan, terlebih di kalangan mahasiswa. Problematika ini terjadi dikarenakan berbagai faktor, namun yang sangat mendominasi adalah kondisi lingkungan pergaulan atau faktor eksternal yang memudahkan mahasiswa untuk mempelajari dan melakukan perilaku menyimpang.

Pada penelitian ini ditemukan beberapa perilaku menyimpang yang terjadi akibat sosialisasi dimana para mahasiswa juga menerapkan perilaku menyimpang dari hasil proses transfer ilmu penyimpangan dari lingkungan kelompok orang-orang terdekatnya. Perilaku minum-minuman keras, masturbasi, *ekshibisionisme*, dan *voyeurisme*, serta perilaku seks pranikah, pencedaran video pornografi. Perilaku-perilaku menyimpang tersebut juga mengkhawatirkan masa depan generasi muda. Hal ini juga perlu perhatian lebih dari keluarga atau kerabat dekat untuk lebih mensosialisasikan pemikiran yang bijak dengan menyaring ilmu yang didapat dari faktor eksternal mereka.

Disusul dengan faktor pendorong selanjutnya yaitu lingkungan pergaulan pada mahasiswa yang cukup membawa dampak signifikan dalam terjadinya perilaku menyimpang tersebut. Lingkungan pergaulan remaja, khususnya mahasiswa yang kini mulai luntur nilai-nilai dan budayanya. Teman sebaya dengan mudahnya memberikan pengaruh karena terjadinya interaksi yang intens. Lingkungan pergaulan juga membawa sumber informasi mengenai materi pornografi dan perilaku menyimpang. Hubungan yang akrab dan intim membuat mahasiswa saling terinternalisasi dengan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh salah satu teman atau anggota kelompok pertemanan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah

1. Memberikan dukungan dari faktor internal yaitu keluarga dimana keluarga sebaiknya memberikan edukasi tentang bahaya dari berbagai perilaku menyimpang. Orangtua sebaiknya memberikan pengawasan dan mengarahkan anak untuk bersosialisai dengan individu atau kelompok yang tidak memberikan dorongan atau dukungan untuk melakukan perilaku menyimpang dengan pengetahuan agama dan nilai-niai budi pekerti kepada anak dirasa penting agar anak tidak melakukan perilaku menyimpang.

2. Bagi mahasiswa sebaiknya dapat memilah lingkungan pergaulan mana yang membawa dampak negatif, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.
3. Bagi pembaca perlunya untuk memperhatikan lingkup kontrol sosialnya agar meminimalisir kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan seperti perilaku menyimpang.
4. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat menata dengan baik konsep serta sudut pandang penelitian dengan mengkaji penelitian secara mendalam dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

